

STRATEGI KOMUNIKASI DI RUMAH TAHFIZ NIDAA'UL QURAN WONOGIRI DALAM MENINGKATAN HAFALAN SANTRI

Mirza Azkia Muhammad Adiba

Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

Email: mirzaazkiamuhammadadiba@staimaswonogiri.ac.id

ABSTRAK

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan strategi komunikasi untuk mencapai target hafalan santri, Strategi intinya ialah planning serta pengelolaan buat menggapai target. Strategi komunikasi ialah suatu cara atau karya seni berbicara yang dilakukan seorang ustadz dengan tujuan untuk mendapatkan efek atau dampak pada santri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sekaligus menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan ustadz pada Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri Penelitian ini bertempat di Rumah Tahfidz Nidaa'ul Qur'an Bulusari Rt 01/04 bulusulur wonogiri dengan menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan non statistik. Adapun hasil penelitian adalah (1) starategi komunikasi yang dilakukan oleh ustadz ialah strategi komunikasi membimbing, strategi komunikasi pengulangan dan murojaah hafalan Al-Qur'an, strategi komunikasi memotivasi dan menentukan target hafalan. (2)strategi komunikasi ustadz RTNQ dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri yang lambat dalam proses menghafal Al-Qur'an adalah pendekatan dengan santri, pendekatan dengan orang tua, memberikan reward kepada santri.

Kata Kunci: strategi komunikasi, ustad, menghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

Memorizing of the Qur'an requires a communication strategy to achieve the target of memorizing the students. The main strategy is planning and managing to achieve the target. The communication strategy is a method or work of art of speaking carried out by an ustadz with the aim of getting an effect or impact on the santri The purpose of this study was to find out and explain the communication strategy used by ustadz at the Tahfidz Nidaa'ul Qur'an Wonogiri House. This research was conducted at the Tahfidz Nidaa'ul Qur'an Bulusari Rt 01/04 Bulusulur Wonogiri House using qualitative research method of non-statistical field. The results of the study are (1) the communication strategy carried out by the ustadz, are guided the communication strategy carried out by the ustadz are guiding communication strategy, communication strategy of repetition and murojaah memorizen of the Qur'an, motivating communication strategy and determining memorization targets (2) the communication strategy of ustadz RTNQ in increasing the memorization of the Qur'an for students who are slow in the process of memorizing the Qur'an is an approach with students, an approach with parents, giving rewards to students.

Keywords: communication strategy, ustad, memorize the Qur'an.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini ajaran agama perlu di tanamkan ke anak terlebih keadaan sekarang mayoritas anak bermain dengan gadget. Anak-anak dari kecil sampai remaja sekarang sudah tidak asing bermain gadget. Tapi sebagian orangtua juga tidak tinggal diam saja, bagaimana agar anak-anak menjadi anak yang sholeh dan sholaikah yang berguna didunia dan akhirat. Salah satunya mengajarkan anak untuk belajar Al quran.

Banyak orangtua menginginkan anaknya belajar di pondok pesantren, agar anak hafal Al-Quran dan maknanya, dengan tujuan anak menjadi sholeh. Tetapi tidak semua anak sekolah di pesantren, banyak juga yang sekolah di sekolah umum. Di kecamatan wonogiri ada Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran untuk belajar Al Quran dengan tujuan untuk mendidik anak- anak bisa hafal Alquran. Contohnya seperti anak sendiri belajar di Rumah Tahfidz ini. Untuk bisa masuk kerumah tahfidz ini syaratnya untuk usia anak SD, SMP dan SMA. Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran ini mempunyai target hafalan ke anak dalam 1 tahun mempunyai hafalan 1 Juz biasanya dimulai dari juz 30 selanjutnya juz 29 dan seterusnya.

Visi Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran mencetak generasi qur'ani yang berakhlaq mulia sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunah serta mewujudkan terbentuknya kader hafidz/hafidzah berjiwa da'i dan berprestasi. Sedangkan misinya(a) menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar Ilmu Al -Qur'an dengan metode Talaqqi(tatap muka), (b) menyiarkan dan menanamkan nilai-nilai Al- Qur'an ditengah masyarakat terutama anak-anak.(c)menyelenggarakan pendidikan menengah Tahfizhul Qur'an dan ilmu-ilmu syar'i berbasis Rumah Tahfidz non boarding, membentuk anak sholih dan sholihah yang ber akhlaqul karimah.

Markas Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri di di Bulusari RT 01/04 Bulusulur, Wonogiri di ketua Ustadz Khoiruddin. Rumah tahfidz ini pendidiknya ustadz dan ustadzah dari Baitul Quran Wonogiri. Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran ini untuk Kegiatan Belajar Mengajarnya masuk 3 kali dalam satu minggu, belajarnya di waktu sore hari jam 16.00 sampai dengan jam 17.30. Dalam sistem belajar mengajar ada pembagian tempat wilayah belajar di bagi beberapa tempat yang diantaranya di Markas Bulusari Rt 01/04 Bulusulur wonogiri, Masjid Al Hidayah Wonokarto, Masjid Al Barokah Brumbung Selogiri.

Komunikasi adalah kegiatan yang mana manusia satu (komunikator) menyampaikan pesan agar bisa mempengaruhi orang lain (komunikan). Komunikasi sangat penting pada kegiatan pembelajaran. Karena proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses berkomunikasi, dimana dilakukan penyampaian pesan berasal sumber pesan yakni guru melalui alat ataupun media khusus sampai kepada si penerima pesan yakni santri.

Komunikasi yang dimaksud pada penelitian ini ialah bagaimana seorang komunikator dapat memberikan suatu rangsangan pesan secara padat serta mudah dimengerti santri. Dalam penelitian ini Ustad sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan sebuah pesan kepada santri sebagai komunikan.. Dalam hal ini adanya suatu komunikasi yang diterima konunikan dengan sadar, dan melakukan sesuai kesadaran individu masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sekaligus menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan ustadz pada Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri.

Strategi yaitu merencanakan langkah yang memiliki makna global dan mendalam yang dihasilkan di teori dan pengalaman eksklusif. (Nata, 2014). Dengan adanya strategi jalan menuju tujuan akan lebih cepat serta mudah. Strategi intinya ialah planning serta pengelolaan buat menggapai target. Tapi, guna menggapai target itu, peran strategi bukan hanya sekedar roadmap yang menampilkan arah, namun harus menunjukkan bagaimana strategi itu beroperasi.

Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan buat mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego Komunikasi adalah proses pemindahan pesan dari komunikator pada penerima/ komunikan secara pribadi atau melalui saluran dalam rangka mengubah atau mempengaruhi perilakunya..Komunikasi yang dimaksud

pada penelitian ini artinya bagaimana seorang komunikator bisa menyampaikan suatu rangsangan pesan secara padat dan simpel dimengerti santri. Strategi komunikasi ialah suatu cara atau karya seni berbicara yang dilakukan melalui cara sarana seorang komunikator dengan tujuan untuk mendapatkan efek atau dampak pada komunikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif lapangan . Penelitian menggunakan wawancara dan observasi terkait metode komunikasi dalam meningkatkan hafalan santri. Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri tepatnya di Bulusari RT 01/04, Desa Bulusulur, Kecamatan Wonogiri. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah ustadz pengajar Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis langsung mengadakan pengamatan dilapangan ke kegiatan Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri. Teknik pengamatan dilakukan dengan datang ke markas Rumah Tahfidz Nidaa'ul Qur'an Wonogiri pada waktu santri-santri selesai belajar.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu Pengajar RTNQ yang bernama ustadz Nanang Khoirul Amin. Wawancara dilakukan di Markas Rumah Tahfidz Qur'an Wonogiri dengan menanyakan pertanyaan yang sesuai dengan kajian penelitian ini.

c. Dokumentasi Teknik

Pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil foto kegiatan-kegiatan di Rumah Tahfidz Nidaa'ul Quran Wonogiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Rumah Tahfiz Nidaa'ul Qur'an Wonogiri Bulusari Desa Bulusulur Wonogiri.

Dari hasil penelitian dan wawancara , dihasilkan temuan mengenai starategi komunikasi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri, sebagai berikut:

Strategi Komunikasi Membimbing

Santri dibimbing untuk memperbaiki bacaannya.Hambatan bagi pemula dalam menghafal ialah belum lancarnya membaca Al-Qur'an, hal ini bisa terjadi karena latar belakang santri yang berbeda beda.Kemampuan dasar untuk menghafal Al-Qur'an ialah santri harus lancar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Kelancaran membaca itu harus mengerti hukum tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf. Ketidaklancaran santri dalam membaca akan menjadi faktor penghambat ketika proses menghafal nanti berlangsung.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar ustadz memberikan bimbingan untuk mendapatkan progres hafalan yang bagus dan baik. Pengajar Rumah Tahfidz Nidaa'ul Qur'an Wonogiri bersikap baik dalam membimbing santri dan berkomunikasi yang wajar dengan mereka.Ustadz tidak terlalu ingin kasar dan keras, ustadz mengawasi dan membimbing dengan perhatian.

Strategi Komunikasi Pengulangan Dan Murojaah Hafalan Al-Qur'an

Peneliti mewancarai ustadz nanang khoirul amin mengemukakan bahwa : “Strategi yang saya berikan kepada santri dalam meningkatkan hafalan Al-Quran, ketika proses pembelajaran saya suruh santri untuk lebih banyak membaca berulang-ulang ayat Al Qur'an hingga hafal dan murojaah hafalan Al-Qur'an. Kekuatan hafalan dan kecepatan dalam menghafal tentunya

berbeda pada setiap santri. Santri setiap pertemuan diberi catatan tugas dirumah untuk muroja'ah Al-Qur'an untuk menjaga hafalannya.”

Strategi Komunikasi Memotivasi Dan Menentukan Target Hafalan

Ustadz memberikan dorongan semangat untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an. Menentukan target hafalan merupakan hal yang sangat mendasar bagi para penghafal Al-Qur'an, penentuan inilah yang akan menjadi tolok ukur seberapa lama santri akan menghafal Al-Qur'an. Ustadz Rumah Tahfidz Nidaa'al Qur'an, target hafalan santri 1 juz dalam 1 satu tahun

Pendekatan Dengan Santri (Komunikasi Antar Pribadi)

Mengenal santri bagaimana latar belakangnya, apa saja kesibukan dirumah setelah sekolah diberikan motivasi, memberikan pengertian tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an ataupun ustadz menceritakan bagaimana perjalanan ustadz dalam menghafal Al-Qur'an. Santri terus dipantau dan dibimbing bacaan Al-Qur'annya. Upaya ini dilakukan oleh ustadz dengan mengadakan jam tambahan. Jika santri-santri lain yang sudah lancar hafalannya waktunya sudah pulang khusus santri yang lambat hafalan ada jam tambahan.

Pendekatan Dengan Orang Tua Santri

Setiap akhir tahun ada pertemuan orang tua/wali santri untuk evaluasi belajar hasil pencapaian anak dalam menghafal Al-Qur'an. Meminta bantuan kerjasama orangtua untuk memantau dan membimbing santri supaya disiplin waktu dalam menghafal Al Quran dirumah. Apabila santri dirumah banyak waktu bermain handphone maka orang tua dimohon membatasi waktu anak dalam bermain. Santri harus pandai mengatur waktu.

Memberikan Reward

Pemberian reward kepada santri yang berprestasi dalam menghafal sangat efektif untuk menumbuhkan jiwa kompetitif santri. Hal ini bisa memberikan semangat santri yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menghafalnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfiz Nidaa'ul Qur'an Wonogiri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi ustadz komunikasi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfiz Nidaa'ul Qur'an Wonogiri adalah (1) Strategi komunikasi membimbing (2) Strategi komunikasi pengulangan dan Murojaah hafalan Al-Qur'an (3) Strategi komunikasi memotivasi dan menentukan target hafalan.
2. Strategi Komunikasi Ustadz RTNQ dalam meningkatkan Hafalan Qur'an santri yang lambat dalam proses menghafal Al-Qur'an (1) Pendekatan dengan santri (2) Pendekatan dengan orang tua (3) Memberikan reward kepada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz (2015). Menghafal Al-Qur'an itu Mudah Seri 2 Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an, Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Ahsin Skho Muhammad (2017) Menghafal Al-Qur'an Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya, Jakarta: Qof.
- Al hijr (2016), Agar anak mudah menghafal Al-Qur'an. jakarta: Darys Sunnah Press
- Annuri, A.(2019). Panduan tahsin tilawah Al-Qur'an & ilmu tajwid. jakarta: Pustaka Al-Kautsar

- Fatimah, (2018). Teknik Komunikasi Dalam Buku *Speak To Change* Karya Jamil Azzaini. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Harjani Hefni, (2015) *Komunikasi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nata, A. (2014) *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. 2014: Kencana Prenada Media Group
- Randa, Gusti (2019). *Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Kota Bengkulu*. Skripsi: Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Syaikh Yusuf al-Qardhawi (2017) *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mardhiyah Press.
- Zaenuri A. (2017) *Teknik Komunikasi Persuasif dalam Pengajaran*, (Vol 1, No. 1, Maret 2017).

